

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Z, Bahar A, 2011. Tuberkulosis paru Dalam : Aru W, Sudoyo B S, Idrus A, Marcellus S, Siti S, eds. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-5 Jilid II Bab 243. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal; 998-1003.
- Asri SDA, 2014. Masalah tuberkulosis resisten obat. *Continuing Medical Education*: 41(4):247-9.
- Barroso EC, et al, 2003. Risk factor for acquired multidrug-resistant tuberculosis. *Jurnal Pneumol*: 29(2):89-97.
- Bashar M, Alcabes P, Rom WN, Condos R, 2001. Increased incidence of multidrug-resistant tuberculosis in diabetic patients on the Bellevue chest service, 1987 to 1997. *Chest*: 120:1514-9.
- Caminero JA, 2010. Multidrug-resistant tuberculosis: Epidemiology, risk factor, and case finding. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*: 14(4):382-90.
- Chris W, 2006. Seri buku kecil HIV dan TB. Jakarta: Yayasan Spiritia. Hal; 14.
- Dahlan MS, 2005. Besar sampel untuk penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Arkans. Hal; 64-78.
- Depkes RI, 2009. Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis. Jakarta: Gerdunas-TB. Hal; 51-60.
- Depkes RI, 2012. Pengendalian TB di Indonesia mendekati MDG. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal; 6-11.
- Depkes RI, 2014. Profil kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal; 65-70.
- Falzon D, Definitions and reporting framework for tuberculosis-2013 revision global forum of xpert MTB/RIF implementers annecy. Diakses pada tanggal 20 Januari 2015 dari: <http://www.who/TB>.
- Guptan A, Ashok Shah, 2000. Tuberculosis and diabetes melitus: An appraisal. *Indian medical journal*: 47(1):3-8.
- Hartanto H, dkk, 2011. Kamus Kedokteran Dorland Edisi-29. Jakarta: EGC. Hal; 2306.
- Herlina L, 2013. Tuberkulosis dan faktor risiko kejadian multidrug-resistant tuberculosis. Diakses pada tanggal 20 Januari 2015 dari: <http://pustaka.unpad.ac.id>.

- Hiswani, 2006. TB merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Diakses pada tanggal 12 januari 2015 dari www.dinkes.dki.go.id/tgi/html.
- Holmes CB, Hausle H, Nunn P, 1996. A review of sex differences in the epidemiology of tuberculosis. *Int J Tuberc Lung Dis.*:321-2.
- Holtz TH, et al, 2006. Risk factors associated with default from multidrug-resistant tuberculosis treatment, South Africa, 1999-2001. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*:10(6):649-55.
- Leitch GA, 2000. Management of tuberculosis Dalam : Seaton A, et al, eds. *Crofton and Douglas's respiratory diseases*. Edisi ke-15 Vol 1. Berlin:John Wiley and Sons. Hal:544-64.
- Liu CH, Li L, Chen Z, Wang Q, Hu YL, Zhu B, et al, 2011. Characteristic and treatment outcomes of patients with MDR nd XDR tuberculosis in a TB rerral hospital in Beijing: A 13-year experience. *PloS ONE*:6:193-9.
- Loddenkemper R, Sagebiel D, Brendel A, 2002. Strategiess against multidrug-resistant tuberculosis. *Eur Respir J*:20(36):66-77.
- Masniari L, Priyanti ZS, Tjandra YA, 2007. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan penderita TB paru. *J Respir Indo*:27(3):176-85.
- Merza MA, 2011. Anti-tuberculosis drug resistance and associated risk faktor in a tertiary level TB centre in Iran: A retrospective analysis. *J Infect Dev Ctries*:5(7):511-9.
- Munir SM, Nawas A, Sutuyo DK, 2010. Pengamatan pasien tuberkulosis paru dengan *Multidrug Resistant* (MDR TB) di poliklinik paru RSUP Persahabatan. *J Respir Indo*:30:93-104.
- Nofrizar D, Nawas A, Burhan E, 2010. Identifikasi faktor risiko tuberkulosis multidrug resistant (TB-MDR). *Majalah Kedokteran Indonesia*:60(12):537-49.
- Pratama GB, 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya resitensi rifampisin dan atau isoniazid pada pasien tuberkulosis paru di BKPM Semarang. Semarang:Universitas Diponegoro. Hal;15-8.
- PDPI, 2011. Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan tuberkulosis di Indonesia. Jakarta:Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Perri GD, Bonora S, 2004. Which agents should we use for the treatment of multi drug resistant Mycobacterium tuberculosis?. *Journal of Antimicrobial Chemoteraphy*:54:593-602

- Price SA, Lorraine MW, 2006. Patofisiologi konsep klinik proses penyakit, Edisi ke 6 Vol 1. Jakarta: EGC. Hal; 852-66.
- Sarwani DSR, Nurlaela S, Zahrotul IA, 2012. Faktor risiko multidrug resistant tuberculosis (MDR-TB). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*: 1:60-6.
- Sharma SK, Mohan A. 2006. Multidrug-resistant tuberculosis: A menace that threatens to destabilize tuberculosis control. *Chest*: 130:261-72.
- Sinaga BYM, 2013. Karakteristik penderita multidrug resistant tuberculosis yang mengikuti programmatic management of drug-resistant tuberculosis di RSUP H. Adam Malik Medan. *J Respir Indo*: 33(4):221-9.
- Situmeang T, 2004. Pengobatan tuberculosis paru masih menjadi masalah. Diakses pada tanggal 12 Januari 2015 dari <http://www.gizi.net>.
- Suchindran S, Brouwer ES, Van Rie A, 2009. Is HIV infection the risk factor for multidrug resistant tuberculosis? A systematic review. *PloS ONE*: 4:55-61.
- Werdhani RA, 2003. Patofisiologi, diagnosis, dan klasifikasi tuberkulosis. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas, Okupasi, dan Keluarga FKUI. Hal; 1-18.
- WHO, 2007. Global tuberculosis report. Diakses pada tanggal 12 Januari 2015 dari www.who.org.
- WHO, 2010. Multidrug and extensively drug-resistant TB (M/XDR-TB). Geneva: WHO Press.
- WHO, 2011. Guidelines for the programmatic management of drug-resistant tuberculosis: Emergency update 2011. Geneva: WHO Press.
- WHO, 2012. Global tuberculosis control. New York: WHO Library Cataloguing-in-Publication Data.
- WHO, 2015. Global Tuberculosis Report. Diakses pada tanggal 11 Januari 2016 http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/191102/1/9789241565059_eng.pdf